

## **Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan (*Decision Making*) Di Perum Bulog Gorontalo**

Moh Syahrul<sup>1</sup>, Robiyati Podungge<sup>2</sup>, Agus Hakri Bokingo<sup>3</sup>

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>1</sup>

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>2</sup>

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia<sup>3</sup>

E-mail: syahrulmoh354@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to determine the influence of management information systems on decision making at PERUM BULOG Gorontalo. The data analysis technique in this study used simple regression analysis. The sample in this study amounted to 15 people with a non-probability sampling technique. The method used in this study is a quantitative method. The results of this study indicate that there is an influence of management information systems on decision making at PERUM BULOG Gorontalo. This is proven by the results of the t-test. It is found that the t-count value is greater than t-table ( $4.063 > 1.770$ ). while the significant value for management information systems is less than 0.05 ( $0.01 < 0.05$ ). This means that  $H_0$  is accepted and  $H_1$  is rejected. Therefore, it can be concluded that the management information system variable has a positive and significant effect on decision making. The results of testing the coefficient of determination ( $R^2$ ) of the decision-making variable can be explained by the management information system variable of 0.559 or 59.9%, while the remaining 0.441 or 44.1% is explained by other variables that are not included in the regression model of this study. The results of this study can provide information and become a reference for further researchers. In addition, further researchers can develop the weakest indicator in this study, namely the indicator of the level of information adequacy as a phenomenon in further research, as well as being able to add other variables that can influence decision making, such as a person's position and personal position variables.*

**Keywords:** *Management Information System; Decision Making*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan di PERUM BULOG Gorontalo. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Besarnya sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 orang dengan teknik pengambilan sampel non probability sampling. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan pada PERUM BULOG Gorontalo. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $4,063 > 1,770$ ) sedangkan untuk nilai signifikan sistem informasi manajemen adalah lebih kecil dari 0,05 ( $0,01 < 0,05$ ). Berarti  $H_0$  di terima dan  $H_1$  di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan. Hasil pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) variabel pengambilan keputusan dapat dijelaskan oleh variabel sistem informasi manajemen sebesar 0,559 atau 59,9% sedangkan sisanya 0,441 atau 44,1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam model regresi penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Manajemen; Pengambilan keputusan*

### **PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan dibentuk untuk mencapai tujuan tertentu, dan apabila tercapai barulah dapat dikatakan berhasil. Untuk mencapai keberhasilan, diperlukan sumber daya manusia yang kompeten. Menurut Moeheriono (2012) Sumber Daya Manusia yang berbasis kompetensi dapat meningkatkan kapasitas dan membangun pondasi perusahaan karena apabila orang-orang yang bekerja dalam organisasi memiliki kompetensi yang tepat sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, maka dia akan mampu baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun mental serta karakter produktifnya

Pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar dapat memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Kompetensi menyangkut kewenangan setiap individu untuk melakukan tugas atau mengambil keputusan sesuai dengan perannya dalam organisasi yang relevan dengan keahlian, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki. Kompetensi yang dimiliki karyawan secara individual harus mampu mendukung pelaksanaan strategi organisasi dan mampu mendukung setiap perubahan yang dilakukan manajemen, dengan kata lain kompetensi yang dimiliki individual dapat mendukung sistem kerja berdasarkan tim.

Perkembangan sumber daya manusia di masa sekarang ini didukung juga dengan adanya sistem informasi sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan, dimana sistem informasi berperan penting dalam membantu perkembangan organisasi dan sumber daya manusia dalam mendapatkan informasi.

Fungsi utama informasi adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Informasi yang disampaikan kepada pemakai mungkin merupakan hasil data yang dimasukkan ke dalam dan pengolahan suatu model keputusan. Akan tetapi, dalam pengambilan keputusan yang kompleks, informasi hanya dapat menambah kemungkinan keputusan atau mengurangi bermacam-macam pilihan. Informasi yang disediakan bagi pengambil keputusan memberikan suatu kemungkinan faktor resiko pada tingkat-tingkat pendapat yang berbeda.

Dalam penerapan Sistem Informasi dalam suatu organisasi, seperti yang dikatakan oleh Ward dan Peppard (Ibid, 2002), bahwa terdapat tiga sasaran utama. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifitasan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan mengubah gaya dan cara berbisnis.

Sistem informasi sangat penting terutama dilihat dalam kaitannya dengan pentingnya informasi bagi setiap orang yang memimpin unit-unit atau kegiatan-kegiatan tertentu di dalam suatu organisasi untuk menjalankan fungsi-fungsi manajerial, terutama dalam pengambilan keputusan.

PERUM BULOG Gorontalo adalah perusahaan umum milik Negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistik/ pergudangan, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. Sebagai perusahaan yang tetap mengemban tugas publik dari pemerintah. Dalam melaksanakan kegiatannya Perum BULOG Gorontalo sangat bergantung pada informasi untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Perum BULOG Gorontalo memiliki enam divisi kerja, tiga gudang logistik, serta wakil kepala dan pimpinan degan total jumlah pegawai lima belas orang. Di Perum BULOG Gorontalo masing-masing divisi menggunakan sistem informasi dalam melaksanakan dan menjalankan pekerjaan mereka. adanya sistem informasi dapat membantu serta memudahkan pekerjaan pegawai dalam melaksanakan tugasnya, khususnya dalam mengumpulkan data, memproses serta menyimpan data yang nantinya akan menjadi informasi untuk pengambilan keputusan.

Dalam observasi yang dilakukan di temukan bahwa di perum bulog gorontalo pernah mengalami permasalahan penggunaan sistem informasi dalam pengambilan keputusan. Seperti permasalahan jaringan saat mengakses data atau dokumen penting yang di butuhkan untuk mengambil suatu keputusan. Permasalahan lain yaitu sistem yang eror atau terjadi pemadaman listrik, hal ini dapat membuat keterlambatan atau menjadi suatu masalah dalam pengambilan keputusan.

Pada hakikatnya pengambilan keputusan adalah perpaduan antara rasio, yaitu analisis dan pertimbangan, dengan intuisi yaitu kemampuan mendayagunakan firasat bisnis. Sementara itu, di dunia yang diwarnai oleh perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat, pengambilan keputusan juga harus mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam memanfaatkan sistem informasi dalam pengambilan keputusan.

Menurut Hartono (2013) mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai seperangkat prosedur yang tersusun dengan baik yang pada saat dijalankan menghasilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi.

Bedasarkan penjelasan latar belakang di atas tersebut, membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan pembahasan lebih jauh terhadap kegiatan- kegiatan dari Perum Bulog Gorontalo terkait dengan bagaimana system informasi dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Karena itu, judul yang di pilih oleh peneliti adalah Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan (Decision Making) di Perum Bulog Gorontalo.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Data dan Metode Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan PT Perum Bulog Gorontalo. Penelitian ini tergolong kedalam penelitian kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik

### **Populasi Dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Perum Bulog Kota Gorontalo dengan jumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu seluruh Pegawai Perum Bulog Gorontalo yang berjumlah 15 orang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiono: 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner akan disebarakan dengan 2 metode yaitu: online dan offline. Online dilakukan dengan cara menyebarkan link kuesioner yang sudah dibuat menggunakan google form, sedangkan offline dengan cara menyebarkan secara langsung kuesioner hard copy koresponden.

### **Teknik Analisis Data**

Dengan pengujian Instrumen Penelitian seperti pengujian Validitas dan Pengujian Reliabilitas. Uji Asumsi Klasik seperti Uji Normalitas, Uji Regresi Linier. Pengujian Hipotesis seperti Uji Parsial (Uji-T), Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Uji Validitas**

Uji validitas dalam penelitian diperlukan untuk melihat sejauh mana kuisisioner yang dipakai dapat menghasilkan data yang valid dengan menggunakan analisis pearson correlation. Acuan pengambilan keputusan dalam menentukan apakah kuisisioner valid adalah dengan melihat nilai pearson correlation dengan cutoff yang digunakan 0,3 sehingga jika nilai menunjukkan > 0,3 maka kuisisioner dinyatakan valid. Pada variabel Sistem informasi manajemen (X) dan pengambilan keputusan(Y) dinyatakan valid di mana hasil pearson correlation menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari 0,3 sehingga peneliti menyimpulkan kuisisioner yang digunakan adalah valid.

### **Uji Reliabilitas**

Dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha Cronbach ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Alpha Cronbach > 0.60 (Gozhali, 2018). maka kuisisioner dinyatakan reliabel.

Tabel 1 Uji Reliabilitas Kepercayaan, Kemudahan, dan Keputusan Pembelian

Variabel	Cronbach Alpha	Cut Off	Jumlah Pernyataan	Keterangan
<b>SIM</b>	0,965	0,6	12	Reliabel
<b>Pengambilan Keputusan</b>	0,883	0,6	12	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pengujian cronbach alpha diatas terlihat bahwa variabel Sistem Informasi Manajemen (X) dan pengambilan Keputusan ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada variable X dan Y dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu persyaratan yang penting untuk menguji signifikansi koefisien regresi. Pengujian menunjukkan bahwa seluruh titik-titik (data) yang digunakan mengikuti garis regresi (diagonal) sehingga dapat di simpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas pada penelitian ini telah tercapai.

#### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji-t)

Uji t pada dasarnya di lakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen (sistem informasi manajemen) secara parsial terhadap dependen (pengambilan keputusan). maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.794	4.175		3.304	.006
	X	.577	.142	.748	4.063	.001

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS 22

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $4,063 > 1,770$ ) sedangkan untuk nilai signifikan sistem informasi manajemen adalah lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Berarti  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kepercayaan 95% (0,05) variabel sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

#### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengatahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Koefisien determinasi berupaya untuk mengukur kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y) pada suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) berkisar antara nol sampai dengan satu atau  $0 \leq R^2 \leq 1$ . Dari analisis data menggunakan SPSS V.22 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.748 <sup>a</sup>	.559	.526	4.779
---	-------------------	------	------	-------

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai  $R^2$  dalam perhitungan koefisien determinasi antara variabel sistem informasi manajemen terhadap variabel pengambilan keputusan adalah sebesar 0,559 atau jika dipersentasikan menjadi 55,9% dimana nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variasi variabel independen sistem informasi manajemen (X) dalam menjelaskan variabel dependen pengambilan keputusan (Y) sebesar 0,559 atau 55,9% sedangkan sisanya 0,441 atau 44,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model atau yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti variabel posisi kedudukan seseorang dan pribadi seseorang.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan (Decision Making)**

Penggunaan sistem informasi manajemen pada saat ini merupakan hal yang sangat penting guna meningkatkan kinerja suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. sama hal dengan perum kota gorontalo yang saat ini menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi untuk membantu serta memudahkan PERUM GORONTALO dalam melaksanakan tugasnya, khususnya dalam hal pengambilan keputusan. pengambilan keputusan di PERUM BULOG Kota Gorontalo pada saat ini sudah melibatkan sistem informasi manajemen hal ini di sebabkan karena sistem informasi manajemen menjadi solusi untuk permasalahan pada saat pengambilan keputusan seperti terlambatnya pengambilan keputusan karena lambatnya pengumpulan data yang akan menjadi sumber informasi untuk penambilan keputusan, disinilah sistem informasi berperan dalam mempercepat pengumpulan data karena sistem informasi dapat menyimpan serta dapat mengakses data dengan cepat untuk membantu pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen juga dapat menjadi solusi untuk arsip data lama yang menumpuk serta dapat menyampaikan informasi yang akurat sehingga dapat memudahkan serta meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan di PERUM BULOG Kota Gorontalo.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah; Terdapat pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pengambilan keputusan pada PERUM BULOG Gorontalo. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t diketahui bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, sedangkan untuk nilai signifikan sistem informasi manajemen adalah lebih kecil dari 0,05. Berarti  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anoraga, Pandji.2011. Pengantar Bisnis Pengelola Dalam Era Globalisasi, Jakarta: Rineka Cipta
- Dan, R., Bidang, T., Daya, S., & Dan, M. (n.d.). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt . Pln ( Persero ) Distribusi Jakarta.
- Davis, Gordon B. 1999. Management Information Systems. Blackwell Business
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Engel, James F., Blackwell, Roger D. & Miniard, Paul W. 1995. Perilaku Konsumen. Alih Bahasa: F. X. Budiyanto, Jilid I, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Faraqi, Fahmi. 2015. Pengaruh Kelompok Referensi dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan Kedokteran Siswa Kelas XII IPA SMA N 1 Samarinda. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Vol. 4, No.1. Hal 731 - 740. Samarinda : Universitas Mulawarman

- Fung Jen, T. (2002). Analisis Faktor faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan TI dan Pengaruh Pemanfaatan TI terhadap Kinerja Akuntan Publik (Doctoral dissertation, Tesis, S2 Akuntansi, UGM).
- Handoko, T. Hani. 2012. Manajemen Personalialia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta. BPFE
- Hasibuan, Malayu. 2011. Manajemen. Jakarta: BumiAksara
- Isalman, Yusuf, A. R., & I., F. R. (2019). Pengaruh Harga Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Facebook Group Kendari Jual Beli Cepat (Kjbc). Seminar Nasional Inovasi Dalam Penelitian Sains, Teknologi Dan Humaniora - InoBali,1134–1142.
- Kumrotomo, W. (1990). Sistem Informasi Manajamen Dalam Organisasi Publik. Gajah MUda University Press.
- Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Lipursari, A. (2013). Kata kunci : 5(1), 26–37.
- Moekijat. 2005. Pengantar Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Mandar Maju.
- Raminda, A. N. A., & Ardini, L. (2014). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna ACCURATE terhadap Kinerja Individu. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 3(9),
- Santosa, T. D. (2014). Faktor - Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Manajemen (Studi Kasus STMIK Duta Bangsa Surakarta). DutaCom, 7(2).
- Simangunsong, Bonar, 1991. Sistem Informasi Manajemen. Panelindo. Jakarta
- Sudjiman, P. E. S. dan L. S. (n.d.). Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan Computer Based Management Information System.
- Sugiono. (2018). Metode Penelitian Manajemen (6th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta.
- Terry George, R. Prinsip—prinsip manajemen. Jakarta: Bumi Aksara
- George R.Terry dan Brinckloe. (2010). Dasar-Dasar Pengambilan Keputusan
- Wahyu, R. (2019). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh. Journal of Wind Engineering and Industrial Aerodynamics, 26(3), 1–4.